

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan sebuah kegiatan umum yang sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, dalam era digital ini komunikasi biasa dilakukan dengan sifat massal atau yang sering kita ketahui yaitu komunikasi massa. Dalam konteksnya komunikasi massa dapat dilakukan dengan bermacam-macam bentuk, melalui portal berita media online, media sosial, dan banyak media lainnya. Salah satu media komunikasi massa yang banyak digemari masyarakat adalah film atau serial drama dengan cara penyampaian audio dan visualisasi gambar yang saat ini semakin berkembang baik menjadikan film ataupun serial di media online banyak diminati.

Film merupakan bagian dari media komunikasi massa yang sering kali digunakan sebagai media yang menggambarkan kehidupan sosial dalam masyarakat. Film sebagai salah satu atribut media massa menjadi sarana komunikasi yang paling efektif. Dapat dikatakan, film merupakan bagian dari komunikasi media massa bersifat audio-visual dan bertujuan untuk menyampaikan pesan sosial atau moral tertentu kepada penontonnya.

Film tidak terlepas dari komunikasi. Film adalah salah satu bagian medium komunikasi massa, yaitu sebagai alat penyampaian berbagai jenis pesan peradaban modern ini. Secara sederhana komunikasi massa dapat diartikan sebagai komunikasi yang berlangsung melalui media massa.

Media adalah bentuk jamak dari kata “medium”. Menurut Morissan dkk, menjelaskan bahwa istilah media massa adalah alat komunikasi yang bekerja dalam berbagai skala, mulai dari skala terbatas hingga dapat mencapai dan melibatkan masyarakat, dengan skala yang sangat luas. Istilah media massa mengacu kepada sejumlah media.¹

Di dalam komunikasi massa film atau sinetron yang tayang di televisi adalah salah satu media untuk belajar sebagaimana salah satu fungsi komunikasi massa yakni sebagai media edukasi bagi para penonton, terutama bagi para siswa remaja. Film sebagai komunikasi massa yang dapat mempengaruhi khalayak melalui media massa memiliki berbagai macam fungsi. Adapun fungsi komunikasi massa dalam tatanan kehidupan, salahsatunya dalam bidang sistem sosial, sebagai berikut:²

- 1) Informasi Pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, penyebaran berita, data, gambar, fakta dan pesan, opini dan komentar yang dibutuhkan agar orang dapat mengerti dan bereaksi secara jelas terhadap kondisi internasional, lingkungan dan orang lain agar dapat mengambil keputusan yang tepat.
- 2) Sosialisasi (pemasarakatan) Penyediaan sumber ilmu pengetahuan yang memungkinkan orang bersikap dan bertindak sebagai anggota masyarakat yang efektif yang menyebabkan ia sadar akan fungsi

¹ Morissan, dkk., Teori Komunikasi Massa: Media, Budaya, dan Masyarakat (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 1

² Onong Uchjana Effendy, Ilmu Komunikasi : Teori dan Peraktek (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 28

sosialnya sehingga ia dapat aktif di dalam masyarakat.

3) Motivasi Menjelaskan tujuan setiap masyarakat jangka pendek maupun jangka panjang, mendorong orang menentukan pilihannya dan keinginan, mendorong kegiatan individu dan kelompok berdasarkan tujuan bersama yang akan dikejar.

4) Perdebatan dan Diskusi Menyediakan dan saling menukar fakta yang diperlukan untuk memungkinkan persetujuan atau menyelesaikan perbedaan pendapat mengenai masalah publik, menyediakan bukti- bukti yang relevan yang diperlukan untuk kepentingan umum agar masyarakat lebih melibatkan diri dalam masalah yang menyangkut kegiatan bersama di tingkat internasional, nasional dan lokal.

5) Pendidikan Pengalihan ilmu pengetahuan sehingga mendorong perkembangan intelektual, pembentukan watak, dan pendidikan keterampilan serta kemahiran yang diperlukan pada semua bidang kehidupan.

6) Memajukan kebudayaan Penyebarluasan hasil kebudayaan dan seni dengan maksud melestarikan warisan masa lalu, perkembangan kebudayaan dengan memperluas horizon seseorang, membangunkan imajinasi dan mendorong kreativitas serta kebutuhan estetikanya.

7) Hiburan Penyebarluasan sinyal, simbol, suara, dan citra (image) dari drama, tari, kesenian, kesusastraan, musik, komedi, olahraga, permainan

dan sebagainya untuk rekreasi dan kesenangan kelompok dan individu.

8) Integrasi Menyediakan bagi bangsa, kelompok, dan individu kesempatan memperoleh berbagai pesan yang diperlukan mereka agar mereka dapat saling kenal dan mengerti dan menghargai kondisi, pandangan dan keinginan orang lain.

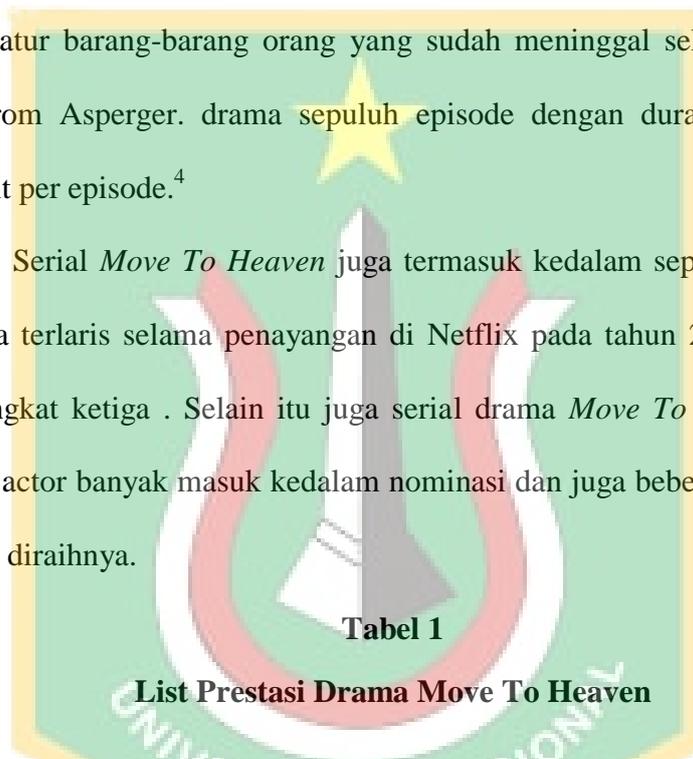
Dalam konteks penyampaian yang paling banyak digemari pada masa ini yaitu karya sastra dalam bentuk nyanyian, film dan drama. Saat ini banyak dari kalangan remaja yang menikmati serial drama terkhususnya yaitu serial drama Korea. Dimana saat ini kita ketahui dan pahami bahwa serial drama Korea di Indonesia sangat populer. Selain dari pemilihan pemain yang ada dalam sebuah drama, alur dari cerita sebuah serial drama juga mempengaruhi para penonton drama ketika menyaksikan atau mengikuti serial tersebut.

Serial drama merupakan salah satu dari empat tipe drama yang dibangun dari cerita yang dikemas secara dramatis. Ceritanya berlanjut selama berminggu-minggu, berbulan-bulan atau bahkan bertahun-tahun dan biasanya ditayangkan melalui media televisi. Serial drama mirip dengan novel dimana ceritanya diungkapkan bab demi bab melalui banyak halaman dari pada diselesaikan dalam beberapa paragraf atau halaman saja seperti esai atau cerita pendek. Sama halnya dengan serial drama yang membagi cerita menjadi episodeepisode yang disiarkan secara teratur dengan

frekuensi tayangan satu kali seminggu, namun ada juga yang frekuensinya hanya satu hari.³

dan Hong Seung-hee. drama ini menyajikan sebuah kisah nyata kehidupan seseorang dan adegannya pun sangat natural. Drama ini bercerita tentang bagaimana seorang yang bekerja sebagai pembersih dan pengatur barang-barang orang yang sudah meninggal sekaligus mengidap sindrom Asperger. drama sepuluh episode dengan durasi 45 sampai 55 menit per episode.⁴

Serial *Move To Heaven* juga termasuk kedalam sepuluh besar drama korea terlaris selama penayangan di Netflix pada tahun 2021 berada pada peringkat ketiga . Selain itu juga serial drama *Move To Heaven* dan juga para actor banyak masuk kedalam nominasi dan juga beberapa kemenangan yang diraihinya.



Tabel 1

List Prestasi Drama Move To Heaven

Ajang Penghargaan	Tahun	Kategori Penghargaan	Nominasi	Hasil
APAN StarAwards	2022	Best New Actor	Tang Jun-sang	
Asia ContentsAward		Best CreativeAward	<i>Move to Heaven</i>	Menang
		Best ActorAward	Lee Je-hoon	Menang
		Best WriterAward	Yoon Ji-ryeon	Menang

³ Mega Alifah, “Perspektif Naratologi Greimas dalam Serial Drama 5-Ji Kara 9-Ji Made Karya Sutradara Shin Hirano” UNIKOM elibrary 2020. hal.7

⁴ https://asianwiki.com/Move_To_Heaven (12 september 2022)

	2021	Best OTT Original	<i>Move to Heaven</i>	Sebagai Nominasi
		Creative Beyond Border		Sebagai Nominasi
		Best Newcomer – Actor	Tang Jun-sang	Sebagai Nominasi
Asian Academy Creative Awards	2021	Best Actor in a Leading Role	Lee Je-hoon	Menang
		Best Drama Series	<i>Move to Heaven</i>	Menang
Blue Dragon Series Awards	2022	Best Actor	Lee Je-hoon	Sebagai Nominasi
	2022	Best Director	Kim Sung-ho	Sebagai Nominasi
Director's Cut Awards		Best Screenplay	Yoon Ji-ryeon	Sebagai Nominasi ⁵

Rating selama penayangan yang di dapat dari *Internet Movie Database* (IMDb) *move to heaven* mendapat penilaian rating 8.6/10 dimana tayangan ini memiliki banyak peminat, dari segi pemain dan juga alur cerita yang disajikan oleh darakter dan juga sutradara. Menurut *Rotten Tomatoes*, salah satu situs web dunia yang menyediakan berbagai informasi film, dan tayangan *move to heaven* mendapatkan rating 96% dimana dari raiting tersebut menunjukan sebuah kualitas sebuah tayangan yang diberikan Netflix kepada masyarakat luas.

Beberapa seris drama yang menayangkan karekter karakter dengan down sindrom yang serupa dengan *Move to Heaven*, yaitu salah satunya adalah *Extraordinary Attorney Woo*, yang mengisahlkan seorang oengacara

⁵ <https://www.screendaily.com/news/netflixs-move-to-heaven-wins-best-creative-at-asia-contents-awards/5164057.article> (12november2022)

dengan sindrom echolalia, atau pola mengulang kata-kata orang lain, hiperfiksasi pada ikan paus, dan masalah sensorik yang mencegahnya mengenakan pakaian dengan label. Bagi sebagian orang, penyertaan ciri-ciri ini membuat mereka dan orang yang mereka cintai merasa diperhatikan.

Serial drama *Move to Heaven* memiliki daya tarik yang berbeda dengan alur cerita yang sangat membuat banyak penonton terbawa dalam emosi yang menyentuh. Dimana dalam alur ceritanya menceritakan seorang anak yang mengidap sindrom asperger, yang menekenuni sebuah pekerjaan sebagai pembersih dan pengatur barang-barang orang yang sudah meninggal. Pekerjaan itu biasa dilakukan bersama sang ayah namun dalam episode pertama sang ayah meninggal sebab penyakit yang dideritanya. Namun hal tersebut tak menyurutkan semangat Hang Geu-Ru dalam melanjutkan semua kegiatannya. Setelah kematian sang ayah Geu-Ru dibantu oleh pamannya yang brandal dalam menjalankan semua kegiatannya. Alur cerita setelah ini cukup menguras banyak emosi dan memicu nilai-nilai sosial orang-orang yang menyaksikannya. Setiap episodnya pun memperjelas tokoh Han Geu-Ru sebagai karakter penderita Asperger yang cukup tangguh dan mampu melakukakn beberapa aktifitas dengan normal, walaupun sindom yang dideritanya menjadikan emosi yang terkadang samar dirasakannya.

ASD (autism spectrum disorder) adalah gangguan tumbuh kembang anak yang cukup umum terjadi di berbagai belahan dunia. Autisme atau *autism spectrum disorder (ASD)* adalah gangguan pada perkembangan otak

dan saraf yang dimulai sejak awal masa kanak-kanak dan berlangsung sepanjang hidup seseorang. Gangguan ini memengaruhi kemampuan seseorang dalam berkomunikasi, bersoliasiasi, berperilaku, dan belajar.

Umumnya, orang dengan *ASD* memiliki cara berkomunikasi, berinteraksi, berperilaku, dan belajar yang berbeda dari kebanyakan orang lain. Mereka seringkali tampak berada di “dunianya sendiri”.⁶

Dari berbagai macamnya *syndrome* Asperger termasuk dari salah satu gangguan *ASD* golongan ringan. Sindrom Asperger disebut juga sindrom profesor kecil, *little professor(s) syndrome*, Asperger disorder, gangguan Asperger, *Asperger syndrome*. Disebut sindrom profesor kecil karena anak dengan sindrom ini sering menunjukkan keunikan perilaku, cara berpikir, dan berkomunikasi.

satu sampai lima sindrom ini dianggap sebagai varian/bentuk ringan autisme atau *high-functioning autism (HFA)*. Selanjutnya, review ini akan menggunakan istilah *GA* (gangguan Asperger).⁷ Penelitian ini dilakukan penulis untuk mengetahui seberapa jauh perbedaan dan bagaimana upaya Han Geu-Ru yang hidup dalam kondisi yang berbeda sebab seperti yang kita ketahui terkadang perbedaan ditengah masyarakat tak jarang menjadi pembicaraan atau bahkan beberapa menganggap sebagai aib yang menjadikan beberapa orang salah dalam mengartikan perbedaan yang dimiliki seseorang.

⁶ ditulis oleh Ihda Fadila may 18, <https://helo sehat.com/> (12 september2022)

⁷ Dito Anurogo, Taruna Ikrar, “*sindrom asperger*”<http://dx.doi.org/10.55175/cdk.v42i2.1039> (12 september 2022)

Sebab itu dalam penelitian ini peneliti ingin menggambarkan kepada setiap orang bahwa perbedaan bukanlah sebuah aib melainkan perbedaan adalah sebuah keajaiban yang juga bisa membawa nilai positif didalamnya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis naratif Vladimir Porpp dan Tezevetan Todorov, dimana penulis akan memahami karakter Han Geu-Ru dalam serial drama *Move to Heaven* sebagai penderita sindrom Asperger yang menjalani kehidupan sebagai pembersih kamar orang yang sudah meninggal. Dalam penelitian ini juga akan memahami detail sesuai teori yang dibuat Todorov dimana alur sebuah cerita dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, tengah, akhir, sehingga dari pengamatan tersebut disimpulkan bagaimana karakter Han Geu-Ru.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana tokoh Han Geu-Ru sebagai penderita Asperger dalam menjalani kehidupannya dengan segala keterbatasan yang dimilikinya dalam serial drama *Move To Heaven*?
2. Bagaimana unsur naratif serial drama *Move To Heaven* ditinjau dari Hubungan naratif dengan ruang, hubungan naratif dengan waktu, pelaku cerita, konflik dan permasalahan dan tujuan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan tokoh Han Geu-Ru sebagai karakter yang mampu

menjalani keseharian dalam keterbatasannya.

2. Mendeskripsikan unsur naratif yang terdapat dalam serial drama *Move To Heaven*

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini digunakan untuk memahami dan mendalami bagaimana seseorang yang hidup dengan keterbatasannya namun masih bisa memperdulikan sekitarnya. selain itu banyak dijelaskan jika manusia penderita sindrom Asperger ini memiliki kekurangan yang sangat sulit mengekspresikan emosinya, dimana jarang dari mereka dapat memahami situasi dan emosi dalam dirinya sendiri maupun orang yang ada disekitarnya, ini yang menjadikan penderita sindrom sering dianggap seperti anak kecil walaupun umurnya sudah cukup dikatakan dewasa. Dari hal tersebut penelitian ini juga berguna membangun pemikiran publik jika penderita sindrom Asperger maupun manusia-manusia yang memiliki kebutuhan khusus juga bisa hidup berdampingan dan juga hidup normal walau ada beberapa perbedaan. Hal ini juga menjadikan para penikmat serial drama dan para pembaca lebih memahami dan saling menghargai sesama. Manfaat sosial dari seris *move to heaven* ini menambah pengetahuan bagi manusia untuk mengenali manusia lain dengan kebutuhan yang berbeda, sehingga ketika kita mendapati penderita asperger di sekitar kita bukan dihindari tapi kita mencoba untuk mengajak mereka bersosialisasi dengan cara pendekatan perlahan. Selain manfaat sosial dari

penelitian ini juga menambah pengetahuan untuk kita mempelajari bagaimana kita melakukan komunikasi kepada penderita sindrom asperger.

Manfaat praktis dari serial *move to heaven* ini selain menambah wawasan dari penonton film tersebut, dapat menambah apresiasi pada masing-masing tokoh dan juga pihak produksi yang membuat serial *move to heaven* ini.

Selain itu juga kegunaan dari penelitian ini menambah ilmu dan pengetahuan bagi peneliti sebagai mahasiswa, yang berada dalam bidang jurnalistik. Selain itu menambah rasa peduli terhadap sesama sebab dalam hal ini rasa toleransi kepada siapa saja mereka sebagai makhluk Tuhan sangat berperan penting sebagai seorang jurnalis

1.5 Sistematika Penulisan

Bab 1 adalah pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan juga sistematika penulisan.

Bab 2 berisi kajian pustaka yaitu penelitian terdahulu yang relevan, pengertian dari kajian kepustakaan (kerangka konsep, kerangka teori), dan juga kerangka pemikiran.

Bab 3 berisi metodologi penelitian berisi pendekatan penelitian, penentuan informan, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, lokasi dan jadwal penelitian.

Bab 4 berisi profil film, sinopsis film, hasil penelitian, pembahasan dari hasil penelitian yang di dapat.

Bab 5 berisi kesimpulan dan saran dari penelitian